

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di zona intertidal pantai Tablolong Kabupaten Kupang maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 14 jenis Gastropoda yang ditemukan. Adapun jenis spesies nya yaitu: *Parandoplins testudinaria*, *Eastern mudsnail*, *Cerithidae cingulata*, *Nassarius pulus*, *Clypeomorus bifasciata*, *Morula granulata*, *Conus ebraeus*, *Cypraea annulus*, *Canarium erythrinum*, *Nerita undata*, *Nerita planospira*, *Hexaplex trunculus*, *Mitra retusa*, *Tectarius pagodus*
2. Hasil perhitungan indeks keanekaragaman gastropoda di pantai Tablolong menunjukkan angka rerata 1,639 sehingga termasuk dalam kriteria sedang. Sedangkan untuk Indeks kelimpahan yang tertinggi terdapat pada stasiun satu dengan tipe substrat pasir berlumpur yaitu 4.781 ind/m<sup>2</sup> dan yang terendah terdapat pada stasiun tiga tipe substrat berpasir dengan 0.781 ind/m<sup>2</sup>

### **B. SARAN**

1. Bagi masyarakat diharapkan untuk menjaga lingkungan sekitar pantai sehingga tidak mengganggu kehidupan hewan yang berada di zona intertidal khususnya hewan-hewan gastropoda.

2. Secara keseluruhan penelitian ini belum begitu sempurna, maka kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian di lokasi dengan subjek yang sama diharapkan agar lebih teliti agar mendapat hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, Y., Pratomo, A., & Apdillah, D. (2013). Struktur Komunitas Makrozoobentos Sebagai Indikator Kualitas Perairan Di Pulau Lengkang Kecamatan Belakang Padang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. *Universitas Maritim Raja Ali Haji (Umrah): Kepulauan Riau*
- Ahmad, A. (2018). Identifikasi Filum Moluska (Gastropoda) di Perairan Palipi Soreang Kecamatan Banggae Kabupaten Majene (Doctotal Dissertation, Universitas Islam Negri Alauddin Makasar)
- Anonim, ( 2002 ). Modul Sosialisasi Dan Ruang Orientasi Penataan Ruang Laut, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil. Direktorat Jenderal Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Arbi, U. Y. (2012). Komunitas Moluska di Padang Lamun Pantai Wori, Sulawesi Utara. *Jurnal Bumi Lestari*, 12(1), 55-65.
- Arianti, N. D., & Sitompul, M. K. (2021). *Gastropoda Desa Kawal Dan Desa Pengudang*. Insan Cendekia Mandiri.
- Ariestika. (2006). Karakteristik Padang Lamun dan Struktur Komunitas Moluska (Gastropoda dan Bivalvia) di Pulau Burung, Kepulauan Seribu. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ariska, D. S. (2012). Keanekaragaman Dan Distribusi Gastropoda Dan Bivalvia (Moluska) Di Muara Karang Tirta Pangandaran. Skripsi. IPB. Bogor.
- Asiah, C. P. N., Sarong, M. A., & Kamal, S. (2018). Keanekaragaman Gastropoda di Zona Litoral Lhok Seudu Leupung Aceh Besar. *Prosiding Biotik*, 5(1).
- Clemens, M. (2009). Panduan Deskripsi Moluska Jilid -1. Biru Langit Printing and Design. Malang.
- Effendi, H. (2003). Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. 258 hal.
- Erlinda, L., Yolanda, R., Purnama, A.A., (2014). Struktur Komunitas Gastropoda Di Danau Sipogas Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian
- Fachrul, F. M ( 2007 ). Metode Contoh Bioekologi. Bumi Aksara Jakarta.

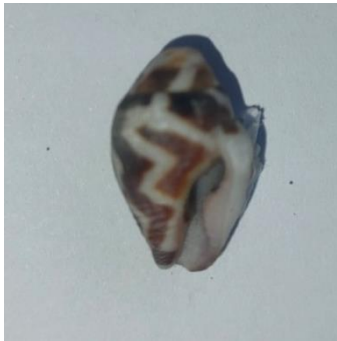
- Faisyal, Febrian ( 2016 ). Kelimpahan dan Keanekaragaman Gastropoda di Perairan Desa Pengudang, Kabupaten Bintan, Skripsi. Tanjungpinang: Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Intan Putri Harwati. (2021). Pengembangan Buku Katalog Berbasis Keanekaragaman Gastropoda Di Pantai Ngalur, Tanggunggunung, Tulungagung. [Skripsi]
- Hendrawan, N. (2015). Keanekaragaman Gastropoda Di Hutan Mangrove Pantai Popongan Taman Nasional Baluran.
- Ira, I., Rahmadani, R., & Irawati, N. (2015). Keanekaragaman Dan Kepadatan Gastropoda Di Perairan Desa Morindino Kecamatan Kambowa Kabupaten Buton Utara. *Aquasains*, 3(2), 265-272.
- Islami, I. M. M. (2015). Distribusi Spasial Gastropoda Dan Kaitannya Dengan Karakteristik Lingkungan di Pesisir Pulau Nusalaut, Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu Dan Kelautan Tropis*, 7(1), 365-378.
- Karyanto, P. M. Dan Indrowati, M. (2004). Variasi Cangkang Gastropoda Ekosistem Pantai Cilacap Sebagai Alternatif Sumber Pembelajaran Gastropoda. *Bio Edukasi*. 1 (1): 1-6
- Khasanah, F., Destiara, M., & Himmah, N. (2022). JENIS-Jenis Gastropoda Di Pesisir Muara Kintap. *Insologi: Jurnal Sains dan Teknologi*, 1(1), 50-54.
- Kustiyarini, L., & Djaja, I. (2011). Keanekaragaman bivalvia di pesisir pantai Payumb Kelurahan Samkai Distrik Merauke. *AGRICOLA*, 1(2), 99- 107.
- Marbun, F. (2014). Asosiasi Gastropoda Dengan Lamun Di Perairan Kampung Bugis Kabupaten Bintan.
- Maria, N (2014). Studi Tentang Kelimpahan Gastropoda Dan Prefensi Cangkang Kelomang Pada Zona Intertidal Di Pantai Pasir Putih Kabupaten Situbondo. Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya.
- Mathius, RS, Lantang, B., & Maturbongs, MR (2018). Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Keberadaan Gastropoda Pada Ekosistem Mangrove Di Dermaga Lantamal Kelurahan Karang Indah Distrik Merauke Kabupaten Merauke. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Musamus* , 33-48
- Mustapha, N., Baharuddin, N., Tan, S. K., & Marshall, D. J. (2021). The Neritid Snails of Brunei Darusalam: Their Geograpichal, Ecological and Conservation Significance. *Ecologica Montenegrina*, 42, 45-61.

- Nazar, M., Sarmiyati, S., & Kamal, S. (2018). Keanekaragaman Gastropoda Di Zona Litoral Kawasan Rinon Pulo Breuh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Biotik*, 4(1).
- Nugraha, I. B. A. S., Julyantoro, P. G. S., & Saraswati, S. A. (2018). Struktur Komunitas Moluska Di Perairan Pantai Gran Bali Beach Sanur, Bali. *Current Trends In Aquatic Science*, 1(1), 64-71.
- Persulesy, M., & Arini, I. (2018). Keanekaragaman Jenis dan Kepadatan Gastropoda Di Berbagai Substrat Berkarang Di Perairan Pantai Tihunitu Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah. *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan dan Terapan*, 5(1), 45-52.
- Putra, D. S., Irawan, H., & Zulfikar, A. (2015). Keanekaragaman Gastropoda Di Perairan Litoral Pulau Pengujan Kabupaten Bintan. *Repository Umrah*.
- Roring, R., Rangan, J., Kambey, A., Rene, Mandagi., dan sondak, C. (2020). Struktur Komunitas Gastropoda di Hamparan Padang Lamun Perairanpantai Waleo Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 8(1), 71-78.
- Rukmana, Y.T.A., & Purnomo, T. (2019). Keanekaragaman dan Kelimpahan Bivalvia di Pantai Barung Toraja Sumenep, Madura. *Lentera Bio*, 8(3), 151-155.
- Sani, I. (2017). Analisis Kelimpahan Dan Keanekaragaman Gastropoda Di Padang Lamun Pantai Sindangkerta Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya (Doctoral Dissertation, Fkip Unpas).
- Sari, P.D., Ulqodry, T.Z., Aryawati, R., dan Isnaini. (2009). Asosiasi Gastropoda Dengan Lamun (seagrass) di Perairan Pulau Tangkil Lampung. *Jurnal Penelitian Sains*, 21(3), 163-167.
- Siboro, T. D. (2019). Manfaat Keanekaragaman Hayati Terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 3(1).
- Sinyo, Y & Idris, J. (2013). STUDI Kepadatan Dan Keanekaragaman Jenis Organisme Bentos Pada Daerah Padang Lamun Di Daerah Pantai Kelurahan Kastela Kecamatan Pulau Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 2(1), 154-162.
- Slamet, R, Purnama, D, & Negara, B.F.S.P (2021). Identifikasi Jenis Dan Kelimpahan Gastropoda Di Pantai Teluk Sepang Kota Bengkulu. *Jurnal Perikanan, Jperairan.Unram*.
- Suwignyo, S, Widigdo, B, Wardianto, Y, & Krisanti, M (2005). *Avertebrata Air Jilid I.*, Penebar Swadaya. Jakarta

- Triyono, K. (2013). Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Ketahanan Pangan. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 11(1), 12-22.
- Tyas, M. W., & Widiyanto, J. (2015). Identifikasi Gastropoda Di Sub Das Anak Sungai Gandong Desa Kerik Takeran. *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(2).
- Utari Febriya. (2021). Keanekaragaman Gastropoda Di Zona Litoral Pantai Pasie Simex Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar Sebagai Penunjang Praktikum Ekologi Hewan. [Skripsi]
- Vatria, B. (2013). Berbagai Kegiatan Manusia Yang Dapat Menyebabkan Terjadinya Degradasi Ekosistem Pantai Serta Dampak Yang Ditimbulkannya.
- Wulandari, E. T., Ramadhan, A., & Masrianih, M. (2017) Keanekaragaman Jenis Gastropoda Di Pantai Tumbu Desa Tumbu Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah dan Pengembangannya Sebagai Media Pembelajaran. *E-Jip Biol*, 5(2).
- Yang, Y., Abalde, S., Alfonso, C. L., Tenorio, M. J., Puilandre, N., Templado, J., & Zardoya, R. (2021). Mitogenomic Phylogeny Of Mud Snails of The Mostly Atlantic/Mediterranean Genus *Tritia* (Gastropoda:Nassaridae). *Zoologica Scripta*, 50(5), 571-591.
- Yulianda, F., Yusuf, M. S., & Prayogo, W. (2013). Zonasi Dan Kepadatan Komunitas Intertidal Di Daerah Pasang Surut, Pesisir Batuhijau, Sumbawa. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(2), 409-416.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Spesimen Gastropoda yang ditemukan



*Paradoplins testudinaria*



*Clypeomorus bifasciata*



*Cerithidae cingulata*



*Cypraea annulus*



*Conus ebraeus*



*Canarium erythrium*



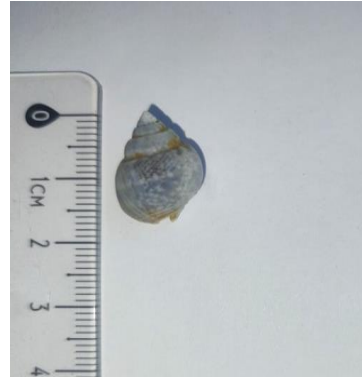
*Nassarius pullus*



*Nerita undata*



*Nerita planospira*



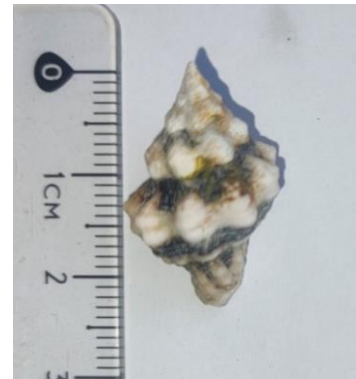
*Eastern mudsnail*



*Morula granulata*



*Mitra retusa*



*Hexaplex trunculus*



*Tectarius pagodus*



Lampiran 2. Hasil pengukuran parameter lingkungan

No	Faktor lingkungan	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3
1	<b>Suhu air ( °C )</b>	28 °C	29 °C	29 °C
2	<b>Ph</b>	7	7	7
3	<b>Salinitas ( ‰ )</b>	31 ‰	31 ‰	31 ‰

Lampiran 3. Perhitungan indeks keanekaragaman

**STASIUN 1**

No	Nama Spesies	Jumlah	Pi(ni/N)	Ln pi	Pi.Ln Pi	H
1	<i>Nassarius pullus</i>	5	0.033	-3.421	-0.113	
2	<i>Pyrene testudinaria</i>	4	0.026	-3.644	-0.095	
3	<i>Eastern mudsnail</i>	137	0.895	-0.110	-0.098	
4	<i>Cerithidae cingulata</i>	4	0.026	-3.644	-0.095	
5	<i>Clypeomorus bifasciata</i>	1	0.007	-5.030	-0.035	
6	<i>Morula granulata</i>	1	0.007	-5.030	-0.035	
7	<i>Conus eubareus</i>	1	0.007	-5.030	-0.035	
	Jumlah	153				0.506

**Stasiun 2**

No	Nama Spesies	Jumlah	Pi(ni/N)	Ln pi	Pi.Ln Pi	H
1	<i>Nassarius pullus</i>	3	0.086	-2.457	-0.211	
2	<i>Eastern mudsnail</i>	4	0.114	-2.169	-0.248	
3	<i>Cypraea annulus</i>	3	0.086	-2.457	-0.211	
4	<i>Canarium erythrinum</i>	2	0.057	-2.862	-0.164	
5	<i>Clypeomorus bifasciata</i>	5	0.143	-1.946	-0.278	
6	<i>NeritaPlanospira</i>	2	0.057	-2.862	-0.164	
7	<i>NeritaUndata</i>	3	0.086	-2.457	-0.211	
8	<i>Tectus pagodus</i>	1	0.029	-3.555	-0.102	
9	<i>Hexaplex trunculus</i>	4	0.114	-2.169	-0.248	
10	<i>Mitra retusa</i>	1	0.029	-3.555	-0.102	
11	<i>Morula granulata</i>	2	0.057	-2.862	-0.164	
12	<i>Conus ebraeus</i>	5	0.143	-1.946	-0.278	
	Jumlah	35				2.378

**STASIUN 3**

No	Nama Spesies	Jumlah	Pi(ni/N)	Ln pi	Pi.Ln Pi	H
1	<i>Paradoplins testudinaria</i>	7	0.280	-1.273	-0.356	
2	<i>Cerytidae cingulata</i>	1	0.040	-3.219	-0.129	
3	<i>Cypraea annulus</i>	1	0.040	-3.219	-0.129	
4	<i>Canarium erythrinum</i>	3	0.120	-2.120	-0.254	
5	<i>Clypeomorus bifasciata</i>	2	0.080	-2.526	-0.202	
6	<i>Nerita Planospira</i>	1	0.040	-3.219	-0.129	
7	<i>Tectus pagodus</i>	1	0.040	-3.219	-0.129	

8	<i>Mitra retusa</i>	3	0.120	-2.120	-0.254	
9	<i>Morulla granulata</i>	5	0.200	-1.609	-0.322	
10	<i>Conus ebraeus</i>	1	0.040	-3.219	-0.129	
	<i>Jumlah</i>	25				2.033

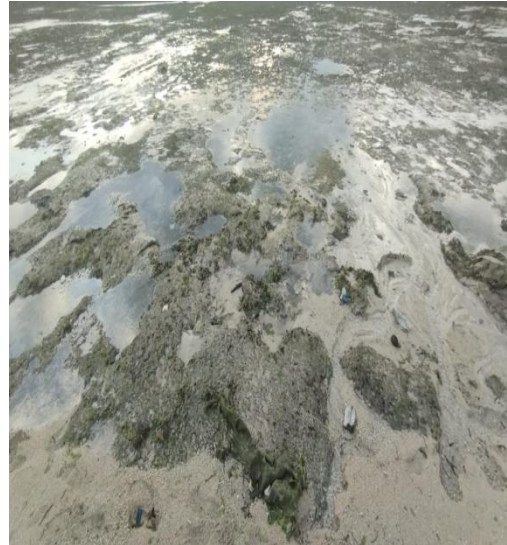
Lampiran 4. Indeks kelimpahan

No	Nama Spesies	Stasiun					
		1		2		3	
		Jlh ( ind)	Di Ind/m2	Jlh ( ind)	Di Ind/m2	Jlh ( ind)	Di Ind/m2
1	<i>Nassarius pullus</i>	5	0.156	-	-	-	-
2	<i>Paradoplins testudinaria</i>	4	0.125	3	0.094	7	0.219
3	<i>Eastern mudsnail</i>	137	4.281	4	0.125	-	-
4	<i>Cerithidae cingulata</i>	4	0.125	-	-	1	0.031
5	<i>Cypraea annulus</i>	-	-	3	0.094	1	0.031
6	<i>Canarium erythrinum</i>	-	-	2	0.063	3	0.094
7	<i>Clypeomorus bifasciata</i>	1	0.031	5	0.156	2	0.063
8	<i>NeritaPlanospira</i>	-	-	2	0.063	1	0.031
9	<i>Nerita Undata</i>	-	-	3	0.094	-	-
10	<i>Tectus pagodus</i>	-	-	1	0.031	1	0.031
11	<i>Hexaplex trunculus</i>	-	-	4	0.125	-	-
12	<i>Mitra retusa</i>	-	-	1	0.031	3	0.094
13	<i>Morula granulata</i>	1	0.031	2	0.063	5	0.156
14	<i>Conus ebraeus</i>	1	0.031	5	0.156	1	0.031
	JUMLAH		4.781		1.094		0.781

Lampiran 5. Lokasi ketiga stasiun penelitian



**Stasiun 1 ( pasir berlumpur )**



**Stasiun 2 ( pasir berkarang )**



**Stasiun 3 ( Berpasir )**

Lampiran 6. Surat keterangan selesai penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KUPANG**  
**KECAMATAN KUPANG BARAT**  
**DESA TABLOLONG**  
*Jl. Raya Tablong KM. 28, Desa Tablong, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang Kode Pos 85351*

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 471/0341/DT/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Tablong, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ADI TENNY SAMUNA TALAN
NIK	: 5371020111990001
T T L	: Pene Utara, 01 November 1999
Jenis kelamin	: Laki - Laki
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Kristen
Universitas	: Katolik Widiya Mandira
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Alamat	: RT.009/RW.004, Desa/Kelurahan Oepura Kecamatan Maulafa, Kota Kupang

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Tablong, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang selama 1 (satu) hari pada tanggal 14 Juni 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"KEANEKARAGAMAN DAN KELIMPAHAN JENIS GATROPODA DI ZONA INTERTIDAL PANTAI TABLOLONG KABUPATEN KUPANG"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tablong, 27 Juni 2022  
Kepala Desa Tablong  
  
  
**ZET A. M. NGGADAS**